

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha sadar dan terstruktur dalam mengembangkan potensi peserta didik agar mampu melakukan proses internalisasi, mendalami nilai-nilai karakter yang baik menjadi kepribadian mereka dalam bergaul di masyarakat, dan mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta mengembangkan kehidupan bangsa yang bermartabat (Daryanto & Suryatri Darmiatun 2013). Pendidikan karakter harus ditanamkan pada anak sejak dini mungkin, agar mereka terbiasa melakukan hal-hal yang positif baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain, terutama pada anak usia sekolah dasar, hal ini mengingat permasalahan pendidikan Indonesia yang hingga saat ini menjadi sebuah harapan masalah di dunia pendidikan adalah pendidikan karakter tidak dikecualikan di pendidikan sekolah (Suryanti & Arafat 2018).

Penanaman karakter pada peserta didik bisa menjadi generasi penerus bangsa yang unggul dan beradab yang membawa kemajuan bagi bangsa dan negara (Pramasanti et al, 2020). Penguatan pendidikan karakter yang disingkat PPK, adalah gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter pada peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olahraga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat, sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) (Kemendikbud , 2018).

Pelaksanaan pendidikan karakter di negara Indonesia dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab (Kemendikbud, 2018). Lingkungan formal pendidikan karakter dihuni oleh sekolah, lebih luas dari itu sosio-masyarakat menjadi wilayah pendidikan individu anak yang sifatnya non-formal dalam artian tidak dapat dibentuk secara sepihak namun harus melalui proses membaca, memilih, memilah, dan implementasi (Fatimah, 2019). Pengimplementasian pendidikan karakter dapat dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran (Mulyasa, 2018). Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga anak akan mudah memahami konsep, karena hanya berdasarkan satu tema untuk beberapa pelajaran yang diajarkan (Hermin et al, 2016).

Tanggung jawab merupakan salah satu yang terdapat dalam pilar-pilar pendidikan karakter yang penting diajarkan kepada peserta didik, karena dalam pendidikan karakter tanggung jawab para peserta didik diajarkan untuk memenuhi tugas yang dianggap sebagai kewajibannya, yang harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan

(alam, sosial, budaya), negara dan Tuhan yang Maha Esa (Kemendikbud, 2010). Kegiatan yang mencerminkan karakter tanggung jawab dalam kegiatan yaitu seperti peran serta aktif dalam kegiatan, membereskan sesuatu yang telah dilakukan, tidak melakukan kecurangan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan sistem pembelajaran di tengah pandemi COVID-19 yaitu dengan kegiatan belajar di rumah atau kegiatan pembelajaran jarak jauh, yang dilaksanakan secara daring atau luring, tanpa adanya tatap muka. Banyak kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di tengah pandemi COVID-19, salah satunya terkendalanya upaya pelaksanaan pendidikan karakter. Pengembangan sikap siswa pada masa pandemi COVID-19 mengalami banyak hambatan karena dunia pada umumnya mengalami perubahan kebiasaan dan kebudayaan yang mendasar. Untuk menangkal perubahan kebudayaan dan perilaku peserta didik pada saat pandemi COVID-19 penguatan kemampuan siswa dalam melakukan pendidikan yang benuasan pada nilai-nilai karakter dapat dijadikan sebagai referensi penting untuk mewujudkan perilaku kebiasaan yang baik pada semua pihak termasuk pada peserta didik di masa pandemi COVID-19 (Santoso et al. 2020).

Siswa merupakan generasi penerus untuk memajukan suatu bangsa tersebut, sehingga membangun bangsa yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang lebih luas untuk kedepannya. Pendidikan karakter salah satunya pendidikan yang sangat penting diajarkan kepada peserta didik sejak

dini, agar dapat membentuk pribadi yang baik. Seperti yang dikutip dari Kompas yang menyatakan bahwa di tengah pandemi COVID-19 keberlangsungan pendidikan karakter peserta didik belum terlaksana sesuai harapan, dikarenakan pertama pembelajaran berbasis *online* membuat siswa kehilangan *role model* dan sosok yang menjadi panutan. (Sumber: Kompasiana [https://tribunnews.com/tantangan pendidikan karakter dimasa pandemi](https://tribunnews.com/tantangan_pendidikan_karakter_dimasa_pandemi), diakses pada 26 Februari 2021).

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas IV dan V di SDN Purwasari 01 menyatakan bahwa pendidikan karakter di tengah pandemi ini sangat penting dilaksanakan, ditengah pandemi ini karakter anak menurun karena hilangnya *role model* mereka sebagai contoh, dan kurangnya interaksi dengan teman sebaya, karena suasana belajar dirumah dan disekolah berbeda, tugas yang diberikan oleh guru pun belum tentu hasil mereka, bisa jadi orang tua yang mengerjakan tugas tersebut. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi COVID-19 dilaksanakan secara daring dan luring. Pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter di tengah pandemi pun cukup sulit dilaksanakan, karena kurangnya interaksi guru dan kegiatan siswa. Guru tidak sepenuhnya melihat kondisi siswa secara langsung, karena dalam kegiatan pembelajaran pun hanya mengandalkan WhatsApp, *video call* untuk memantau perkembangan siswa, tidak hanya itu siswa belum siap dengan adanya pembelajaran ditengah pandemi seperti ini, karena adanya kebiasaan baru yang harus dialami dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pendidikan karakter di masa pandemi COVID-19 ini dapat dilaksanakan

dalam kegiatan pembelajaran, terutama agar siswa mengerjakan tanggung jawabnya sebagai pelajar seperti mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan pandemi. Hal ini menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian di kelas tersebut. Dikarenakan pula terdapat siswa yang masih mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar seperti malas saat mengerjakan tugas, serta tugas yang dikerjakan pun diserahkan kepada orang tua, dan siswa pun kehilangan nya untuk mengembangkan karakternya, karena keterbatasan interaksi selama pandemi COVID-19.

Terkait hasil observasi yang dilakukan di SDN Purwasari 01, maka peneliti melakukan penelitian mengenai “Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi COVID-19 di Kelas V SDN Purwasari 01” yang dilaksanakan oleh peserta didik.

B. Fokus dan Sub fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter tanggung jawab pada pembelajaran tematik di masa pandemi COVID-19 di kelas V SDN Purwasari 01.

2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, adapun sub fokus penelitian ini sebagai berikut :

- a. Partisipasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.
- b. Peralatan belajar yang dirapihkan oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.
- c. Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter tanggung jawab di masa pandemi COVID-19.

C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian diatas maka perumusan masalah yang diambil adalah “Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi COVID-19 di Kelas V SDN Purwasari 01”

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka diambil pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Apa saja partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di masa pandemi COVID-19?
- b. Apa saja peralatan belajar yang dirapihkan oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran di masa pandemi COVID-19?
- c. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter tanggung jawab di masa pandemi COVID-19?

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dan kegunaan yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta menjadikannya sebagai bahan pertimbangan mengenai implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Menjadikan penelitian ini sebagai sumber bacaan dan bahan kajian bagi penulis selanjutnya.

2. Manfaat Praktik

Manfaat praktik dari penelitian ini dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis, tetapi juga bagi guru, pihak sekolah. Manfaat tersebut sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman mengenai implementasi pendidikan karakter tanggung jawab pada kegiatan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter tanggung jawab di masa pandemi COVID-19.

c. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai implementasi pendidikan karakter tanggung jawab di masa pandemi COVID-19.

